

# ENERGI MAHAKAM

INTEGRITAS ADALAH ENERGI KITA

**ULTIMATE ENDEAVOR**

Proyek OPLL Suntik Cadangan Migas Bagi PHM | Hal.3

**WHAT'S ON**

CLEOPATRA | Hal.4

**THE CORE**

Emergency Intervention Team: Garda Terdepan PHM Hadapi Situasi Darurat | Hal.5



Bersama Jaga Optimisme dan Nyala Energi

APRESIASI TINGGI UNTUK PENGGERAK OPERASIONAL PHM

Foto : Rachmanto (C&P/MIM) part of Mahakam Photography Club, Model: Nur Ainida Gia (WLI/TTH/ENG)

**THE GEAR**

HAL . 7

PHM Sukses Terapkan Teknik Kompleksi Sumur *Rigless*

**THE FACE OF PHM**

HAL . 8

Kapten Sapta dari Insiden Kapal Terbakar Hingga Tercebur ke Laut

**LIFE'S ENERGY**

HAL . 11

Legal: Lindungi Diri dengan Beberapa *Tips* Ini Sebelum Belanja *Online*



**BURNING SPIRIT**

HAL . 9

Btualang: Perekat Sekaligus Kebanggaan Bekapai

**OUR VOICE**

HAL . 10

Apa sumber berita favorit Anda di tengah beragamnya pilihan, baik media massa dan media sosial saat ini?

**INDONESIA ROUNDUP**

HAL . 14

Jakarta: Pameran Seni Interaktif Jadi Daya Tarik Baru di Jakarta



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid Energi Mahakam

[www.energimahakam.com](http://www.energimahakam.com)

Password: EnergiMahakam



## PERTAMINA HULU MAHAKAM

### KANTOR PUSAT JAKARTA & KEDUDUKAN TERDAFTAR

World Trade Center, WTC 2,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Tel: +62(21)523 1999  
Fax: +62(21)523 1888

### KANTOR DISTRIK KALIMANTAN TIMUR

Jl. Yos Sudarso, Balikpapan 76123,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62(542)53 3999  
Fax: +62(542)53 3888

### PEMIMPIN REDAKSI

Agus Suprijanto

### REDAKTUR PELAKSANA

Handri Ramdhani

### REDAKTUR

Kristanto Hartadi  
Weanny Hikmat  
Ariono Hadipuro  
Shanti Radianti  
Audrie R Magdalena



## GREETINGS FROM THE MANAGEMENT



## Jaga Api Semangat Kita untuk Keberlanjutan WK Mahakam

Insan PHM yang saya cintai,

Kehadiran tabloid Energi Mahakam edisi kedua ini sangat relevan dengan aktivitas operasi kita di WK Mahakam karena sejumlah artikel yang ditampilkan menyorot isu-isu aktual yang tengah kita hadapi bersama. Pesan-pesan yang diangkat secara positif tersebut diharapkan dapat menyalurkan optimisme kepada seluruh insan PHM di mana pun Anda berada.

Tantangan utama kita saat ini adalah berjuang untuk menahan *natural decline* dan mengejar target produksi yang telah ditetapkan serta harus mampu menghadirkan berbagai inovasi yang dapat mengoptimalkan kinerja sekaligus melakukan efisiensi biaya operasi. Agar hal itu dapat terlaksana dengan baik haruslah disertai semangat dan tekad besar yang datang dari kita sendiri.

Manajemen mengapresiasi upaya redaksi yang menghadirkan artikel-artikel mengenai; proyek Cleopatra, proyek Operasi Pengembangan Lapangan-

Lapangan (OPLL), dan penerapan *Rigless Operations*. Artikel-artikel tersebut secara garis besar diharapkan dapat menjelaskan kepada insan PHM tentang proyek-proyek utama kita dan contoh nyata dari implementasinya. Proyek-proyek tersebut sangat strategis karena akan meneruskan *sustainability* dari produksi Mahakam ke depannya.

Agar tetap menghasilkan produktivitas yang tinggi, PHM percaya karyawan juga harus memiliki *work-life balance*. Dalam Energi Mahakam edisi kedua ini juga tersaji rangkaian informasi yang menampilkan sisi lain dari kegiatan karyawan. Jadikanlah tabloid ini sebagai ruang bagi kita untuk berkreasi dan mengekspresikan diri. Untuk itu, saya mendorong insan PHM untuk aktif menyumbangkan berbagai karya kreatif dalam beragam bentuk seperti artikel, karikatur, lukisan maupun foto untuk dapat meramaikan tabloid ini.

Mari bersama kita jaga api semangat. Selamat membaca, bekerja, dan berkarya. Salam hangat untuk keluarga di rumah!

### SUNARYANTO

Executive Vice President Operations and East Kalimantan District Manager

## KRIS' COLUMN

## Efisiensi, Optimasi, dan Daya Tahan

KRISTANTO HARTADI (ACE/CEA)

Belakangan ini kita yang bekerja di Wilayah Kerja Mahakam menjadi familiar dengan sejumlah kosa kata; efisiensi, optimasi, *cost effective*, dan lainnya. Tentu bukan tidak ada maksudnya kalau kata-kata itu sekarang berseliweran. Mari kita lihat dua saja: efisiensi dan optimasi. Efisiensi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (tanpa memboroskan uang, waktu, tenaga, biaya, dan limbah). Sebagai efek lanjutan dari efisiensi adalah pengalokasian sumber daya yang lebih banyak untuk usaha-usaha mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi seperti riset dan pengembangan, *training*, dan lainnya.

Kata kedua adalah optimasi yang berasal dari bahasa Inggris, *optimization*, yang didefinisikan sebagai upaya atau cara untuk menghasilkan produk yang terbaik atau paling efektif. Kalau kedua kata ini sering muncul, pastilah karena kita memang berada dalam sebuah situasi yang membutuhkan keduanya, sebagai agenda mendesak yang harus diwujudkan.

Pada beberapa kesempatan terkait dengan WK Mahakam, Menteri ESDM Ignatius Jonan, mengatakan kalau produksi minyak dan gasnya sudah tidak dapat dinaikkan, maka ongkos produksi yang harus diturunkan. Dia menegaskan kalau produksi turun dan biaya produksinya malah naik, tutup saja bisnisnya.

Pernyataan pak menteri itu bisa menjadi *discouragement* kalau diterima dengan *baper*, namun kita patut bangga insan PHM menerimanya sebagai sebuah *encouragement* dan memperlakukannya sebagai tantangan yang harus dijawab. Misalnya, Divisi WCI membuat terobosan *rigless operation* yakni menggunakan *Hydraulic Workover Unit* (HWU) untuk pemasangan teknologi kompleks *Multi Zone Single Trip Gravel Pack* di Lapangan Tunu secara aman dan mampu menghemat biaya pengerjaan sumur hingga 37%.

Para *engineer* di PHM berhasil mengembangkan teknik dan metode yang aman untuk memproduksi gas di zona-zona dangkal yang sebelumnya dinilai berbahaya (*hazardous*). Lainnya lagi, kini tengah dirancang penerapan metode pengeboran *High Pressure High Temperature* (HPHT) di Lapangan Tunu dan kemudian mengintegrasikan produksinya dengan fasilitas produksi yang sudah ada. Masih banyak lagi inovasi



yang dibuat oleh para insan di PHM di berbagai divisi sesuai keahlian dan kompetensi masing-masing, demi menjawab dua tantangan: menurunkan biaya produksi dan menahan laju penurunan produksi.

Demikianlah konsep efisiensi dan optimasi itu dijalankan dengan membuat berbagai inovasi dan pengembangan teknologi tepat guna. Itu semua bukti bahwa insan PHM punya daya tahan, fleksibel, tidak gampang patah, dan tidak *baper-an* alias tahan *bully*. Sebuah opsi lain ke depan adalah membuat WK Mahakam yang sudah *mature* ini sebagai sekolah yang bagus, sekaligus *centre of excellence*, dalam pengembangan industri hulu migas di Indonesia karena sumber daya manusianya yang bagus dan berbagai infrastrukturnya lengkap.

ULTIMATE ENDEAVOR

# Proyek OPLL Suntik Cadangan Migas Bagi PHM

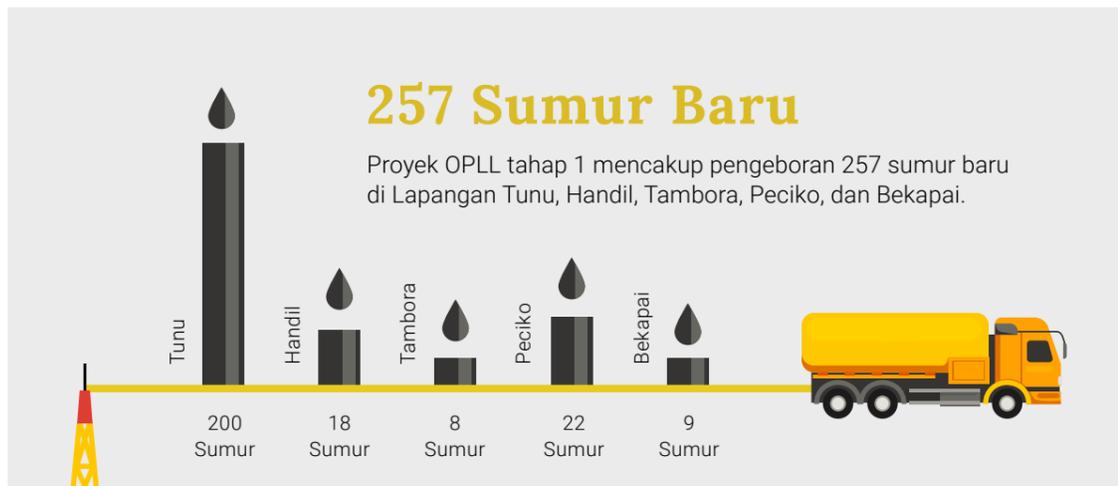
**PT Pertamina Hulu Mahakam sejak kuartal akhir 2018 silam mencanangkan proyek Operasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL). Langkah ini dilakukan dalam upaya untuk mempertahankan dan menggenjot produksi baik gas maupun minyak dari sumur-sumur milik PHM dengan periode kontrak mulai tahun 2020 hingga 2037. OPLL tahap 1 siap bergulir pada 2020 mendatang yang akan segera disusul oleh OPLL 2 dan 3 secara bertahap.**

**PROYEK OPLL TAHAP 1**

Proyek OPLL tahap 1 telah mendapatkan persetujuan dari SKK Migas pada Maret 2019 dan saat ini dalam proses persetujuan *Final Investment Decision* (FID) di Pertamina Persero.

Dipersiapkan sejak tahun 2018 dan akan mulai bergulir pada 2020 mendatang.

Proyek pengiriman pasokan gas dari *South Mahakam* ke Kilang RU-V sedang dalam tahap akhir FEED (*Front-End Engineering Design*) dan persiapan proses lelang untuk kontrak EPCI (*Engineering, Procurement, Construction and Installation*).



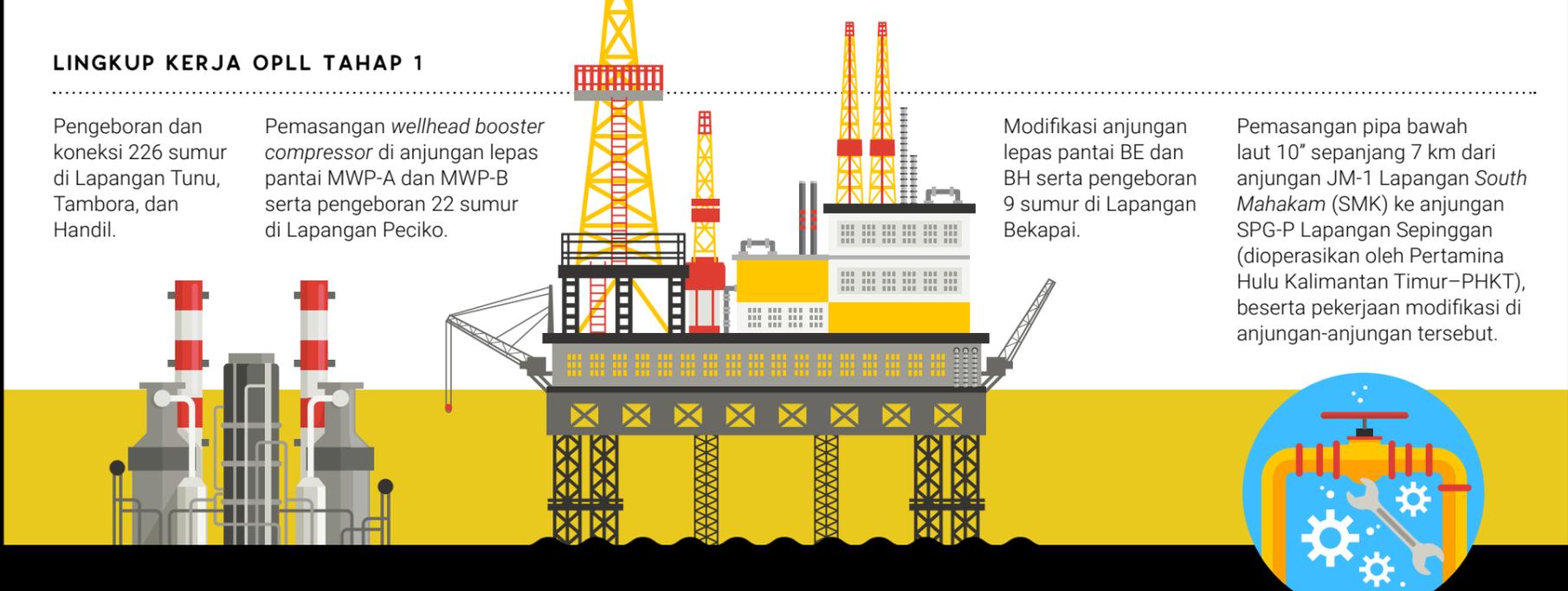
**LINGKUP KERJA OPLL TAHAP 1**

Pengeboran dan koneksi 226 sumur di Lapangan Tunu, Tambora, dan Handil.

Pemasangan *wellhead booster compressor* di anjungan lepas pantai MWP-A dan MWP-B serta pengeboran 22 sumur di Lapangan Peciko.

Modifikasi anjungan lepas pantai BE dan BH serta pengeboran 9 sumur di Lapangan Bekapai.

Pemasangan pipa bawah laut 10" sepanjang 7 km dari anjungan JM-1 Lapangan *South Mahakam* (SMK) ke anjungan SPG-P Lapangan Sepinggang (dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur-PHKT), beserta pekerjaan modifikasi di anjungan-anjungan tersebut.



**IMBAS POSITIF**

Keuntungan bagi pemerintah dan Pertamina berkat upaya optimasi biaya yang dilakukan secara berkesinambungan (target penurunan biaya 40% untuk pengembangan area *swamp* dan 50% untuk area *offshore* di tahun 2020, dibandingkan dengan realisasi di akhir 2017)



# 2022

**Target penambahan produksi puncak baik gas dan minyak diprediksikan akan terjadi pada tahun 2022 mendatang.**



**TARGET**

Diharapkan OPLL tahap 1 bisa menambah cadangan gas sebesar 270 Bcf dan cadangan minyak serta kondesat sebanyak 9 MMbbl.

Keseluruhan program akan dikerjakan dengan 4 *rig* pengeboran (2 *swamp barge* dan 2 *jack up*) antara tahun 2020 dan 2023.

Target produksi puncak baik gas dan minyak diprediksikan akan terjadi pada tahun 2022 mendatang.

Pada titik puncak tersebut, penambahan produksi gas dari proyek OPLL tahap 1 diperkirakan bisa mencapai 200 MMscfd dan minyak serta kondesat menyentuh angka 7800 bbl/d

WHAT'S ON

# Cleopatra: Inisiatif Baru untuk Keberlanjutan Bisnis PHM

Di usia WK Mahakam yang semakin lanjut, muncul berbagai tantangan dan persoalan besar seperti lapangan-lapangan migas yang semakin tua dan masuk fase *natural decline*, biaya operasional per barel terus meningkat, serta proses bisnis yang kompleks ditambah struktur organisasi dan jumlah *head count* yang besar. Untuk menjawab ketiga tantangan utama itu, manajemen PHM meluncurkan Proyek Cleopatra (singkatan dari *Cost Effectiveness and Lean Operation of Mature Assets*), yang tak terkait sama sekali dengan sang ratu mantan penguasa Mesir kuno itu, yakni sebuah inisiatif untuk memastikan keberlanjutan bisnis PHM.



Sejak *kick-off* di kantor pusat PHM di Jakarta pada 5 Agustus 2019 dan di kantor Balikpapan pada 6 Agustus 2019, maka proyek Cleopatra resmi menjadi payung organisasi yang mengintegrasikan berbagai satuan tugas yang dibentuk sebagai tindak lanjut *Committee Strategy* Mahakam pada 2018.

"Ada sejumlah hal yang ingin disampaikan melalui proyek ini," jelas John Anis, General Manager PHM. Mulai dari bagaimana semua elemen di PHM dapat menyokong ambisi perusahaan dalam menjamin keberlangsungan bisnisnya hingga mempersiapkan masa depan dengan lebih baik.

Dalam rencananya, setahun ke depan PHM akan menurunkan biaya produksi dan operasi perusahaan, dengan para kepala divisi menjadi penanggungjawab di entitas masing-masing. Merekalah yang harus mengoordinasikan, mencatat, dan mengukur berbagai upaya dan inisiatif yang dibuat, entah itu bersifat *top-down* yang ditentukan manajemen atau pun *bottom-up* yang berasal dari ide-ide karyawan. Metodologi yang diterapkan untuk semua entitas sama yakni mengubah cara bekerja yang berlaku saat ini dengan berbagai inisiatif baru dan inovasi yang telah dikembangkan tersebut. Secara paralel proses bisnis dan operasi perusahaan disederhanakan (*lean operation*) dengan menggunakan kerangka kerja *Lean-Sigma DMAIC (Define – Measure – Analyze – Improve – Control)*

"Target internalnya untuk menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang. Tapi kalau dilihat dari perspektif yang lebih besar lagi, ini juga upaya kita untuk memastikan WK Mahakam dapat terus berkontribusi bagi ketahanan energi nasional," jelas John. Yang artinya, *natural decline* dapat ditahan, biaya investasi dioptimalkan, lalu biaya produksi dan operasi diturunkan. Serta diharapkan segenap insan PHM tetap termotivasi untuk bekerja lebih baik karena ada harapan ke depan bahwa bisnis yang dijalankan

perusahaan dapat lebih menguntungkan serta bertahan lebih lama.

Saat ini proyek Cleopatra berada di fase *design & quick wins* (Agustus 2019 - Januari 2020) dan 6 bulan selanjutnya akan masuk fase implementasi. "Tapi *timeline* ini tidak kaku, kalau ada yang sudah dapat diterapkan langsung, maka bisa berjalan tanpa menunggu 6 bulan," tambah John. Misalnya, untuk sebagian besar inisiatif, terutama yang berkaitan dengan operasi migas di lapangan, perlu dibuat riset dan persiapan yang matang jauh-jauh hari, agar

ketika diimplementasikan tidak ditemukan banyak kelemahan. Tentunya dengan tidak berkompromi pada standar keselamatan (*safety*) yang berlaku.

Pada akhirnya, melalui proyek ini biaya produksi dan operasi perusahaan dapat berkurang hingga 15% untuk tahun mendatang dan nantinya angka ini bisa dijadikan acuan untuk operasional ke depannya. "Semoga setelah program ini selesai maka bisa tercipta *new business process* yang dapat diterapkan dalam operasional *new Mahakam*," tutup John.

**CLEOPATRA**  
COST EFFECTIVENESS AND LEAN OPERATION OF MATURE ASSETS

**HOW LEAN SIX SIGMA METHOD IMPROVES EFFICIENCY BY REMOVING THE 8 WASTES**

THE 8 WASTES ARE EIGHT TYPES OF PROCESS ACTIVITIES THAT GET IN THE WAY OF PROVIDING VALUE TO THE CUSTOMER

- D**EFECTS: Efforts caused by rework, scrap, and incorrect information
- O**VERPRODUCTION: Production that is more than needed or before it is needed
- W**AITING: Wasted time waiting for the next step in a process
- N**ON-UTILIZED TALENT: Underutilizing people's talents, skills, & knowledge
- T**RANSPORTATION: Unnecessary movements of products & materials
- I**NVENTORY: Excess products and materials not being processed
- M**OTION: Unnecessary movements by people (e.g., walking)
- E**XTRA-PROCESSING: More work or higher quality than is required by the customer

Poster Sosialisasi Proyek Cleopatra

## THE CORE

## ENVIRONMENT

## Beat Air Pollution: Satu Inisiatif PHM untuk Peduli Lingkungan

Belakangan ini sering kita baca berita mengenai kualitas udara di sejumlah kota besar di Indonesia termasuk dalam kategori kota dengan polusi terburuk di dunia. Berkenaan dengan upaya mengurangi tingkat polusi udara, PT Pertamina Hulu Mahakam terus membuat langkah-langkah agar para insan PHM tetap bersemangat dan memprioritaskan perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pada Juni-Juli yang lalu, PHM melaksanakan program *Beat Air Pollution* yang diadakan bertepatan dengan perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini berlangsung di Balikpapan dan Jakarta lewat serangkaian program kegiatan.

Di Balikpapan pada 26 Juni 2019 diadakan *3 in 1 Car Sharing* (diikuti 50 mobil dan 162 karyawan) serta *Free Car Emission Test* (36 mobil berpartisipasi). Tidak hanya itu sepanjang 26 Juni - 2 Juli 2019 digelar juga kompetisi *less emission to work* sehingga diharapkan bisa mendorong karyawan untuk bersepeda atau berjalan kaki menuju dan pulang dari kantor.

Sementara di Jakarta, pada 1 Juli 2019 lalu PHM merilis secara resmi bank sampah pertamanya. Selain juga dimeriahkan oleh kompetisi *bike to work* sepanjang 1 - 5 Juli 2019 silam. "Ada juga kompetisi untuk semua karyawan di Kalimantan dan Jakarta yakni mempromosikan kegiatan mengurangi polusi udara melalui media sosial Instagram pada 3 - 7 Juli 2019 lalu," jelas Licha Permata Amanda (HSE/JHO).

## HEALTH

## Kampanye Stop Merokok Digencarkan, Berbagai Pendekatan Ditempuh

Tim HSE/MED kini memfokuskan kampanye dengan memaksimalkan program "Enyahkan Asap Rokok" terutama di lingkungan internal PT Pertamina Hulu Mahakam. Pasalnya, rokok adalah salah satu pemicu utama serangan jantung yang dapat menyerang tidak hanya perokok konvensional tapi juga mereka yang mengonsumsi rokok elektrik dan *vape*.

Saat ini PHM mencatat bahwa sekitar 15% dari seluruh insan PHM adalah perokok aktif dan mayoritas adalah laki-laki atau 1 dari 5 karyawan laki-laki masih aktif merokok. Angka ini terbilang cukup buruk apalagi dengan bahaya akibat merokok yang mengintai.

Jika dilihat dari perspektif yang lebih lebar lagi, aktivitas merokok juga dapat berpotensi mengancam keamanan kerja di sekitar lingkungan PHM yang memang berisikan dengan minyak dan gas. "Bisa saja jadi pemicu kebakaran atau ledakan karena di PHM karyawan sehari-hari bekerja berdekatan dengan dua komponen yang sangat sensitif terhadap api," tutur Dr. Peter Novianto (HSE/MED/OHI)

Menyikapi hal ini, tim HSE/MED fokus bersosialisasi, tidak hanya agar karyawan berhenti merokok tapi juga membangun kesadaran untuk melakukan *medical*



Karyawan PHM Balikpapan Naik Sepeda ke Kantor Pada Saat Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2019

Ini bukan langkah pertama yang dilakukan PHM. "Kalau kegiatan *Beat Air Pollution* memang kompetisi sekali waktu, tetapi sebelumnya PHM juga sudah menerapkan perubahan positif berlandas pada kesadarannya menjaga lingkungan," tambah Licha.

Langkah yang dilakukan PHM antara lain melakukan *zero routine flaring* dengan tidak adanya pembakaran *associated gas*, melakukan kajian optimasi *purging gas* untuk *safety flaring*, mengoperasikan turbin gas rendah emisi untuk proses migas, mengganti lampu TL dengan LED, efisiensi bahan bakar dengan mengatur ulang jadwal dan rute transportasi air hingga pemanfaatan energi terbarukan dari sinar matahari di kantor Balikpapan. Kini, langkah aktif itu juga ditambah dengan kepemilikan dan difungsikannya bank sampah di kantor pusat Jakarta.

Seperti inisiatif sebelumnya yang sukses dilakukan PHM mengenai pengurangan sampah plastik, diharapkan karyawan juga dapat menerapkan inisiatif pengurangan polusi udara dalam kehidupan sehari-harinya. "Kalau terbiasa dilakukan di kantor maka *habit* itu terbawa ke rumah. Efeknya *circle of influence*-nya lebih luas," kata Licha.

PHM juga menggandeng masyarakat lewat inisiatifnya memperkenalkan solar panel sebagai pengganti genset diesel di lokasi tempat tinggal mereka. Selain juga PHM pernah menanam pohon bersama masyarakat di Kebun Raya Balikpapan.



*check-up* yang rutin sehingga dapat mendeteksi risiko sedini mungkin. "Langkah yang bisa dilakukan adalah dengan menunda jam merokok atau lebih lama dari biasanya, bisa juga dengan pengurangan atau berhenti seketika," papar Dr. Peter. Dalam mendukung terjadinya penurunan angka perokok dalam lingkungan perusahaan, PHM berinisiatif untuk menggandeng RSES Balikpapan dan GNS untuk menutup serta memindahkan *smoking corner* ke area yang tidak nyaman. Sehingga pelan tapi pasti, karyawan diharapkan menyadari secara tidak langsung ketidakbutuhannya untuk merokok.

Demi menyukseskan kampanye stop merokok ini, PHM menggandeng karyawan yang tidak merokok serta keluarga untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan perokok lewat *word of mouth* serta imbauan. "Harapannya dengan sosialisasi yang intensif karyawan perokok perlahan akan sadar dan terciptalah lingkungan bebas asap rokok di perusahaan," tutup Dr. Peter.

## SECURITY &amp; COMPLIANCE

## PHM Tinggal Selangkah Menuju Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Perilaku anti korupsi adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi di PHM. Meski sudah dilakukan secara berkelanjutan, kini PHM sedang dalam proses pengurusan untuk mendapat sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sudah sejak lama perilaku anti korupsi atau pun penyuapan menjadi nilai yang terus diterapkan setiap insan yang bekerja di Wilayah Kerja Mahakam. Tidak heran sebagian besar dari persyaratan untuk mendapatkan ISO 37001:2016 SMAP sudah dipenuhi oleh PHM.

Dalam rangka mencapai sertifikasi tersebut, manajemen PHM pada 31 Juli 2019 lalu membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), beranggotakan unsur-unsur dari beberapa divisi, yakni: *Ethics & Compliance* (SRC), *Human Resources* (HR), *Contract & Procurement* (C&P), *Communication & External Affairs* (CEA), dan *Finance* (FIN).



Sosialisasi SMAP di Lapangan PHM

Sebagai diketahui, ISO 37001:2016 mengenai SMAP adalah standar yang menjadi panduan bagi organisasi swasta maupun publik untuk mengambil langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan. Landasannya adalah Surat Edaran Kementerian BUMN No SE-2/MBU/07/2019 dan Surat SKK MIGAS No.0989/SKKMA0000/2018/SO yang mengimbau kepada semua BUMN pada umumnya dan KKKS (khususnya di sektor hulu migas) untuk mengambil langkah-langkah anti-penyuapan.

"Biasanya sistem ini bisa berdiri sendiri atau juga disisipkan dalam sistem manajemen yang sudah berjalan," jelas Metha Herpati, *Compliance Program & Method Security, Risk and Compliance Division*.

Adapun saat ini penerapan tindakan anti-penyuapan sudah tercermin dalam tujuh kerangka kerja PHM antara lain *tone from the top, policies and procedures, awareness and education, risk assessment & due diligence, monitoring & review, reporting & response*, dan *sanction*. "Yang mendapat sorotan adalah *tone from top* karena untuk menanamkan kesan etis dalam perusahaan, pelaksanaan prosedur yang sesuai dengan risiko hingga pengimplementasian di perusahaan," jelas Metha.

Pada tahap sebelumnya tim FKAP sudah melakukan *gap analysis* antara apa yang sudah diterapkan oleh PHM dengan apa yang menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016. Targetnya pada Desember 2019, PHM sudah dapat mengantongi sertifikat ISO 37001:2016. "Sekarang tahapnya sedang melengkapi hasil *gap analysis* serta edukasi kepada seluruh karyawan dan rekan bisnis PHM," imbuh Metha.

## CSR

## Penanaman Pohon di Kendilo Lebih Dari Pemenuhan IPPKH

Program penanaman pohon dan rehabilitasi Hutan Kendilo di kawasan Paser, Kalimantan Timur, yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Mahakam tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) tapi juga untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Setelah hampir setahun bergulir, program ini menjanjikan prospek cerah bagi masyarakat di sekitar Hutan Kendilo.

Melalui surat yang dirilis oleh SKK Migas, PHM mendapat amanah menghijaukan kembali lahan seluas 2.118 hektare dengan durasi program 8 tahun yang dibagi dalam 5 blok penanaman. Untuk tahun pertama PHM menggarap blok pertama seluas 226 hektare, disusul 482 hektare tahun kedua. Kemudian 450 hektare di blok ketiga dan 960 hektare dibagi untuk dua blok terakhir. Adapun kriteria yang harus dipenuhi yakni penanaman 1.650 pohon per hektare atau setara 3,5 juta pohon dengan komposisi 70% kayu dan 30% tanaman *multi-purpose*.



Tim PHM & Tim KTH Alas Taka

Dalam mengerjakan program penanaman pohon ini, PHM bekerja sama langsung dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Alas Taka. "PHM memberikan kontrak bagi petani yang termasuk di dalamnya mengatur perihal gaji bulanan," jelas Puguh Sarwanto (SDS/OPS). Petani juga akan mendapatkan 30% dari bagi hasil panen. Ke depannya, PHM juga menganjurkan kepada para petani untuk memproduksi bibit sendiri sehingga PHM akan membeli bibit dari petani.

PHM juga secara berkesinambungan memberikan pelatihan dan edukasi mengenai manajemen kontrak dan pengelolaan proyek hingga pemahaman legalitas. "Kita juga meningkatkan kesadaran akan keamanan selama bekerja. Misalnya ketika menanam harus mengenakan kaos tangan, baju lengan panjang, dan topi," papar Puguh. PHM juga menyediakan kesiapan mengatasi kebakaran lewat kehadiran unit motor dengan tangki air serta pelatihan menghadapi kebakaran standar bagi warga.

Dari sisi produksi, PHM juga mengembangkan inovasi berupa aplikasi bernama Parida. Setiap melakukan penanaman, petani bisa langsung memperbarui informasi yang bisa dipantau oleh PHM dan Ditjen Kehutanan.

Konsep dan pelaksanaan yang efektif ini menarik perhatian. "Jadi, setiap tahunnya, Presiden melalui Kementerian Perhutanan akan melihat langsung lokasi rehabilitasi hutan yang dilakukan oleh perusahaan minyak dan gas. Saat itu, Hutan Kendilo dan Konoko Village adalah dua kandidat utama," tambah Puguh. PHM sendiri percaya dengan menggandeng dan melibatkan petani secara langsung, maka tingkat keberhasilan dari program ini pun semakin tinggi. Sehingga tidak hanya penanaman pohon yang berhasil tapi tingkat kesejahteraan warga pun ikut terdongkrak.

## THE CORE



Emergency Intervention Team PHM Melakukan Aksi Pemadaman Api

## SAFETY

## Emergency Intervention Team Garda Terdepan PHM Hadapi Situasi Darurat

**Emergency Intervention Team (EIT) yang dulu dikenal dengan nama Safety Team, pada awalnya dibentuk untuk mempersiapkan karyawan dengan kemampuan memberikan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan kerja. Pada perkembangannya, EIT terus memperluas pengetahuan dan kapabilitasnya. Kini, EIT tidak hanya diandalkan oleh perusahaan, tapi juga oleh masyarakat yang berada di sekitar WK Mahakam.**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri hulu migas, PHM selalu berhadapan dengan risiko tinggi terjadinya kecelakaan. "Maka dari itu, *emergency preparedness* (siap-siaga kedaruratan) wajib untuk dihadirkan dengan tujuan menyelamatkan P (*People*), E (*Environment*), A (*Asset*), R (*Reputation*), dan L (*Liability*)," ungkap Roy Witorsa, *Head Division HSE*. Dengan demikian EIT dibentuk khusus untuk menjadi garda terdepan dalam penanganan situasi kedaruratan yang terkait dengan keselamatan manusia, lingkungan, maupun aset perusahaan.

Untuk menjadi anggota EIT sifatnya sukarela. Dengan jumlah 5 hingga 10 orang di setiap lapangan (*site*), mereka umumnya personel operator, produksi, mekanik dan teknisi. "Mereka yang bergabung di EIT adalah yang berjiwa *volunteer* dan memiliki *passion* untuk tugas ini," imbuh Roy.

Syarat untuk menjadi anggota EIT adalah memiliki kemampuan fisik yang baik, didukung pengetahuan umum dan keterampilan teknis yang mumpuni. Setelah terpilih, setiap anggota akan mendapat pembekalan dan pelatihan seperti *advance fire fighting*, *advance first aid training*, dan beberapa kemampuan tindakan penyelamatan baik untuk *confined space*, *high angle* dan *water rescue*.

Pada perkembangannya, EIT pun kerap mengikuti berbagai kompetisi yang diadakan di dalam dan

luar negeri. "Keikutsertaan pada kompetisi dan *challenge* sejenis gunanya untuk terus memperbarui pengetahuan dan pengalaman para anggota," tambah Roy.

EIT PHM termasuk disegani karena kerap menjuarai berbagai kompetisi, diantaranya, *Marketing Operation Fire Rescue Challenge* (MOFRC) 2018 yang digelar oleh Pertamina (Persero) di Palembang dengan meraih 7 dari 9 medali emas, *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) 2018 di Adaro dengan peralihan 1 medali perak dan 1 medali perunggu, *Balikpapan Fire Rescue Challenge* 2019 meraih juara umum dengan perolehan, 2 medali emas dan 1 perak. Kemudian, Abid Dhamar Waskito (SPU/PRD) Wakil PHM, telah ditunjuk oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjadi anggota Tim Garuda *Rescue* guna bertarung di *Malaysia International Rescue and Extrication Challenge* (MIREC) 2019 dan menjadi *runner-up*. Salah satu anggota EIT, Asep Dedi (GNS/QSE), memperoleh penghargaan individu dari Pemkot Balikpapan karena kiprahnya di bidang ini.

EIT PHM bukan hanya bertugas memastikan keselamatan para pekerja dalam lingkup internal PHM, melainkan juga membantu memastikan masyarakat di sekitar wilayah operasi dalam keadaan selamat dan aman. Beberapa bencana kebakaran di sekitar daerah operasi PHM khususnya di Balikpapan, Handil, dan Senipah dapat ditangani salah satunya dengan keterlibatan EIT PHM. Bahkan, pada masa lalu, ketika pemerintah kota Balikpapan belum memiliki truk maupun tim pemadam kebakaran yang memadai, EIT termasuk yang diandalkan untuk membantu memadamkan api bila terjadi bencana kebakaran. "Sekarang Pemkot Balikpapan sudah memiliki truk dan tim damkar sendiri. Tapi masyarakat di Senipah dan Handil masih mengandalkan dukungan EIT PHM bila terjadi bencana kebakaran," kata Roy. Bahkan dalam sejumlah kejadian bencana alam gempa bumi seperti yang pernah terjadi di Lombok (Agustus 2018) maupun Palu/Donggala (Oktober 2018) PHM juga menerjunkan tim *rescue* untuk memberikan bantuan pada masa tanggap darurat, termasuk melibatkan tim medis.

## THE GEAR



# PHM Sukses Terapkan Teknik Kompleksi Sumur Rigless

PHM sukses mengujicoba penggunaan *Hydraulic Workover Unit* (HWU) sebagai alternatif untuk pemasangan teknologi kompleksi (*completion*) 7" *Multi Zone Single Trip - Gravel Pack* (MZST-GP), di sumur produksi TN-AA371, di Lapangan Tunu. Pada operasi ini berhasil dihemat biaya hingga 37%, setara dengan USD340 ribu, bila dibandingkan dengan biaya penggunaan *rig* konvensional untuk operasi yang sama.

Inovasi ini sangat membanggakan karena PHM baru pertama kali mengoperasikan pemasangan sistem 7" MZST-GP secara *rigless*. "Keberhasilan ini merupakan sebuah *milestone*, mengingat sistem MZST-GP tergolong teknologi kompleksi yang sangat kompleks dan instalasinya melibatkan banyak pihak secara simultan. Dan yang terpenting, didapat metode pengurangan penggunaan *rig* sehingga signifikan memangkas biaya sumur," kata Fata Yunus, *Vice President Well Construction & Intervention* PHM. Ditargetkan dengan metode *rigless* ini pada 2020 dapat tercapai penurunan biaya sumur hingga 40% untuk *swamp area* dan 50% untuk *offshore area*.

Selama ini bila menggunakan *rig*, maka untuk persiapan instalasinya saja menghabiskan sekitar 40% dari waktu pengerjaan sumur. Sejauh ini teknologi MZST-GP sendiri telah diaplikasikan pada 170 sumur di Lapangan Tunu (10% dari jumlah sumur di lapangan gas tersebut) yang berpotensi mengalami masalah kepasiran.

Diskusi untuk menguji-coba metode pengerjaan sumur dengan HWU ini telah dimulai pada November 2018 dan pengerjaan sumurnya dilaksanakan pada Juni 2019 lalu. Para mitra PHM yang terlibat antara lain PT Pelayaran Roylea Marine Line (pemilik *barge* Sea Haven), PT Elnusa Tbk (pemilik anjungan HWU), PT Dowell Anadril Schlumberger (pemilik *barge* Naga Biru yang mendukung kegiatan pemompaan), dan lainnya. Operasi ini menghabiskan 15.600 *man hours*, selama 20 hari kerja dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) mencapai 100%.

HWU merupakan sebuah sistem yang mandiri, *portable*, dan dilengkapi dengan kemampuan untuk *running* dan *pulling* secara praktis dan dapat dipasang pada sebagian besar kepala sumur. Pada unit HWU dimungkinkan semua beban dorong/tarik untuk ditransmisikan melalui struktur unit ke kepala sumur. Unit ini dirancang untuk menangani *workstring* tanpa menggunakan sistem *top drive* pada *rig* konvensional.

Pemasangan Instalasi Rigless GP

Para engineer PHM Terus Berkoordinasi Sepanjang Proyek Rigless GP



Beberapa perlengkapan yang digunakan di *rig* telah dimodifikasi dan disesuaikan untuk dipasang di HWU agar ia dapat digunakan untuk instalasi peralatan operasi MZST-GP. Karena unit HWU ukurannya kecil (*small footprint*), ia cocok dioperasikan di lokasi yang sempit di area rawa-rawa.

Studi untuk memperluas variasi operasi *rigless* ini akan dilanjutkan, seperti pada *Rigless Workover*, *Offline Well Sidetrack Preparation*, *Rigless Completion*, maupun *Rigless Drilling*.

## THE FACE OF PHM

# Kapten Sapta dari Insiden Kapal Terbakar Hingga Tercebur ke Laut

Paham bahwa semua profesi pada umumnya tidak mengenal perbedaan *gender*, maka sebagai seorang taruna di Pelayaran SPM Satria Bahari, Sapta Rita Kusuma Jaya (LSA/MAR) menggantung cita-cita untuk suatu hari kelak dapat menjadi seorang nakhoda kapal. Ketika kesempatan itu terbuka, ia pun menyambutnya seketika. Kini, cita-cita itu terwujud sudah, sebagai kapten kapal, dia menakhodai *crew boat* yang hilir mudik di perairan Delta Mahakam, melayani kegiatan operasi PHM.

Terhitung sudah 10 tahun Sapta mengarungi laut sebagai awak dari berbagai jenis kapal, seperti kapal kargo maupun kapal penumpang. Banyak pengalaman yang ia sudah rasakan selama masa-masa itu. Seperti membantu penumpang yang melahirkan di atas kapal, menyelamatkan penumpang yang berniat bunuh diri, mengalami kebakaran kapal dengan 250 penumpang di dalamnya. Bahkan pengalaman yang takkan terlupakan adalah ia terjebur ke laut di perairan sekitar Banjarmasin. "Padahal saat itu, arus cukup deras, dan jujur saja saya sudah merasa hidup saya selesai pada saat itu," tuturnya. Beruntunglah dia tidak menyerah dan masih mampu berpikir jernih sehingga dapat meraih tali buangan di depannya hingga dia selamat.

Sapta sangat bersyukur bahwa ia dipercaya PHM sebagai kapten kapal *crew boat*. "Tentu ada banyak pengalaman yang terjadi selama berkarir di kapal, namun saya tidak menghadapi kendala ketika menjalankan pekerjaan ini hanya karena saya perempuan. Di samping itu, PHM menerapkan aturan keselamatan yang ketat sehingga membuat saya merasa betah dan aman," katanya.

Walau bekerja di lepas pantai Senipah, hal itu tidak menghambat komunikasinya dengan keluarga dan handai taulan yang berada di Lampung. "Kita hidup pada zaman di mana teknologi komunikasi menjadi



Foto 1 & 3: Kapten Sapta berpose di depan crew boat KCT-1901

Foto 2: Kapten Sapta sedang menjalankan tugasnya Membawa Kapal

Foto:  
Adi Bramantyo  
(OFS/SPS/ORS/TLA)



pelipat jarak, pemutus batas. Tidak perlu menunggu *off-duty* jika ingin bercengkrama dengan rekan-rekan di kampung halaman," katanya sambil tertawa.

Pembagian waktu kerja yang adil dari PHM membuat Sapta mudah menemukan keseimbangan dalam kesehariannya. "Interaksi dengan teman-teman terjalin lewat kegiatan *safety talk* rutin dari PNEP (perusahaan kontraktor kapal di mana Sapta bernaung) dan PHM sendiri," tutur perempuan yang juga senang pergi ke tempat kuliner dengan teman-teman di *mess* bila ada kesempatan.

Sapta juga senantiasa meluangkan waktu untuk belajar Al-Quran dan mendalami kajian agama bila sedang tidak bekerja. Hal itu ia lakukan sebagai momen untuk *me-recharge* diri agar semakin merasa dekat dengan Sang Pencipta. Juga berkaitan dengan harapannya suatu hari nanti dapat berkunjung ke tanah suci, Mekkah, bersama keluarganya, dan menjadi seorang hafiz Quran.



## YAYASAN'S CORNER

## Bakul Sa'ap Primadona Desa Sungai Bawang

Desa Sungai Bawang yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi satu dari beberapa daerah yang menjadi bina budaya PT Pertamina Hulu Mahakam melalui Yayasan Mahakam Lestari. Kini yayasan dan masyarakat setempat sedang mempersiapkan kerajinan tangan Bakul Sa'ap yang diharapkan bisa menjadi primadona oleh-oleh dan cerminan identitas kebudayaan masyarakat desa tersebut.

Bila dilihat sepintas, sepertinya Bakul Sa'ap mirip dengan barang sejenis yang diproduksi di daerah lain. Namun, kerajinan karya desa budaya yang terletak dekat dengan Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto, merupakan "kreasi" tidak sengaja yang terjadi ketika proses menganyam. Dalam penjelasan Meita Abigail, Ketua Yayasan Mahakam Lestari, pada awalnya, pilihan jatuh pada Ingen l'ut

(Ingen kecil), sebuah tas punggung yang digunakan oleh suku Dayak Kenyah untuk mengangkut padi.

"Namun hasil anyaman terlihat lebih menyerupai Bakul Sa'ap karena ukurannya lebih lebar. Jadi, diputuskan untuk mengembangkan Bakul Sa'ap yang bisa digunakan sebagai takaran padi atau beras," tuturnya.



## BURNING SPIRIT

## Btualang Perekat Sekaligus Kebanggaan Bekapai

Awalnya Btualang hadir di lingkungan karyawan yang bekerja di *site* Bekapai tak lebih sebagai sarana untuk mengakomodir kebutuhan mereka yang gemar beraktivitas di alam terbuka. Kini, dengan berjalannya waktu, Btualang telah bertransformasi menjadi sarana perekat hubungan antar karyawan dan menjadi salah satu kebanggaan bagi keluarga besar Bekapai.

Semua bermula di bulan November 2017, ketika sejumlah karyawan yang gemar beraktivitas *outdoor* membuat grup melalui aplikasi *messenger* Whatsapp. Namun setelahnya, grup ini berkembang dan menarik minat karyawan-karyawan lainnya, hingga tercetuslah ide untuk memberi nama komunitas kecil ini, Btualang singkatan dari Bekapai Petualang.

Sejak saat itu, petualangan bersama pun dimulai. "Kami sudah mengadakan banyak sekali kegiatan. Beberapa kali kami mengikuti *jungle run*, mendaki gunung Lawu, serta di akhir Agustus 2019 lalu akhirnya berhasil mengadakan *road trip* bersama keluarga ke Beras Basah," ujar Muhammad Adam Hirsaman (OFS/BKP).

Tentunya di setiap perjalanan ada cerita. Salah satu pengalaman yang selalu dikenang adalah saat tim Btualang mengadakan pendakian ke Gunung Lawu. Selama pendakian para peserta saling memberikan motivasi untuk bersama-sama mencapai puncak. Biasanya pada setiap perjalanan akan ditentukan seorang ketua. "Kami jadi belajar saling menghargai, siapapun ketuanya ketika keputusan sudah diambil dari hasil diskusi bersama, maka hal itu akan dijalankan oleh setiap anggota tanpa terkecuali. Ini terbawa sampai ke kantor," imbuh Dwi Efendi (OFS/BKP).

Tidak hanya memikirkan destinasi wisata, tim Btualang juga selalu memikirkan aspek *safety* di setiap perjalanan mereka, mengingat kegiatan *outdoor* juga memiliki risiko. "Kebetulan banyak juga anggota *Emergency Intervention Team* di Btualang, sehingga kami pada umumnya dapat memberikan *first-aid rescue* kalau ada hal darurat" tambah Noorfirmsyah (OFS/BKP).



Aspek *safety* ini juga mempengaruhi pemilihan jalur dan lokasi kegiatan. "Setiap risiko di-assess dulu. Bahkan kami buat daftar barang bawaan standar sehingga semua anggota siap dengan keadaan di lapangan," kata Dwi. Kebugaran fisik juga tidak bisa dikesampingkan. Biasanya sebelum mengadakan petualangan para karyawan akan bersama-sama mempersiapkan diri dengan berlatih menanjak, latihan naik-turun tangga, hingga lari bersama.

Cerita berkesan juga terjadi ketika proses persiapan perjalanan yang dilakukan di lapangan Bekapai saat waktu senggang. Contohnya saat membuat kaus Btualang, ternyata peminatnya bukan cuma para anggota tapi juga mayoritas karyawan di Bekapai. Ada rasa kepemilikan dan kebanggaan pada Btualang.

Menurut Adam, eratnya ikatan pertemanan ini juga datang dari tradisi anggota Btualang untuk saling berkunjung ke rumah teman-teman karyawan yang memang lokasinya berdekatan dengan area aktivitas saat itu. Tanpa disadari, Btualang mampu memperkuat keakraban karyawan beserta keluarganya dan menjadi wujud nyata *work-life balance* di PHM.

Foto 1 & 2: Tim Btualang Saat Mendaki Gunung Lawu

Foto 3 & 4: Tim Btualang Saat Mengikuti Extreme Jungle Run di Samarinda

Mayoritas penduduk Desa Sungai Bawang, yang terdiri dari suku Dayak Kenyah, sudah biasa membuat berbagai kerajinan anyaman seperti keranjang dan topi khas suku mereka. Barang-barang tersebut erat dengan keseharian masyarakat karena sering digunakan untuk bertani dan kelengkapan upacara adat.

Untuk memproduksi Bakul Sa'ap ada beberapa tahapan yang harus ditempuh mulai dari pemilihan dan pengolahan bahan, pengerikan bambu, pengolesan bahan pewarna alami, pembelahan bambu, hingga penganyaman. Untuk menjadikan satu Bakul Sa'ap dengan bahan dasar rotan, bambu, daun, kulit kayu, tekstil, dan manik-manik ini perlu waktu satu minggu.

"Ada sejumlah tantangan untuk memproduksinya, seperti, perlunya meningkatkan pengetahuan para pengrajin mengenai bahan pewarna alami yang

tersedia, pengetahuan mengenai cara pengolahan bahan hingga teknik pengerikan bambu," imbuh Meita.

Selain itu, ada kemiripan Bakul Sa'ap dengan Bakul Belatak yang berasal dari Krayan, Kalimantan Utara, sehingga para pengrajin harus mampu mempertahankan keaslian bentuk dan ciri khas agar tetap berbeda. Harga jualnya pun tak bisa terlampau tinggi agar tetap bisa bersaing dengan Belatak.

"Jika berbagai tantangan itu berhasil diatasi dengan baik, Bakul Sa'ap akan siap menjadi daya tarik oleh khas Desa Sungai Bawang," tutup Meita.

Kerajinan tangan Bakul Sa'ap.





## Yuk, Jadi Pengguna Sosial Media yang Bijak!

Berinteraksi di sosial media sudah menjadi bagian dari keseharian kita sebagai manusia di zaman serba *digital* ini. Mulai dari membaca berita, bertukar kabar dengan teman dan keluarga, hingga menyelesaikan pekerjaan kita lakukan lewat medium media sosial. Namun, sebagaimana bertindak dan berperilaku di tengah masyarakat yang memiliki aturannya tersendiri, interaksi di sosial media pun sebaiknya dilakukan dengan bijak.

Photo by Brooke Cagle on Unsplash

Mudahnya berkomunikasi lewat *platform* media sosial secara tidak langsung juga memberikan kita akses yang tidak terbatas baik dari sisi jarak, ruang hingga waktu. Siapapun kini bisa memproduksi informasinya sendiri, menyebarkannya hingga menuangkan pendapatnya pada informasi yang berseliweran di dunia *digital*.

Sejumlah pakar komunikasi bahkan menyebutkan ranah digital sebagai ruang publik demokratis-deliberatif, di mana para pengguna bebas mengakses informasi, mengekspresikan pandangan dengan bebas, dan berpartisipasi dalam diskusi serta perdebatan mengenai persoalan-persoalan bersama. Namun, tersedianya kebebasan berekspresi itu sebaiknya juga diikuti dengan kesadaran untuk senantiasa beritikad baik ketika berkomunikasi di ranah *digital* agar tidak menyinggung pengguna lainnya. Tata krama berkomunikasi di dunia nyata, sesungguhnya juga berlaku dalam berinteraksi di dunia maya, meski tidak ada aturan baku mengenai apa yang boleh dan tidak kita sampaikan dan sebar di ranah *digital*,

tapi menjaga norma dan sikap saling menghargai akan membuat aktivitas bermedia sosial menjadi lebih kondusif bagi sesama pengguna.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia beberapa hal ini haruslah jadi pedoman dan acuan bagi para pengguna sosial media di Indonesia:

### MENJAGA TATAKRAMA, ADAB, DAN BUDAYA

Masyarakat Indonesia dan berbagai tempat di dunia, memiliki norma yang sama yakni untuk saling menghargai. Hal tersebut harus menjadi dasar dalam interaksi kita di media sosial. Perhatikan penggunaan bahasa saat berkomunikasi agar kita tidak terkena pasal-pasal penghinaan dan pencemaran nama baik.

### MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI

Menulis tidaklah mudah, dibutuhkan kesadaran berbahasa yang baik. Selain juga harus memperhatikan kelengkapan informasi yang disampaikan. Hindari penyampaian yang tidak menyeluruh untuk

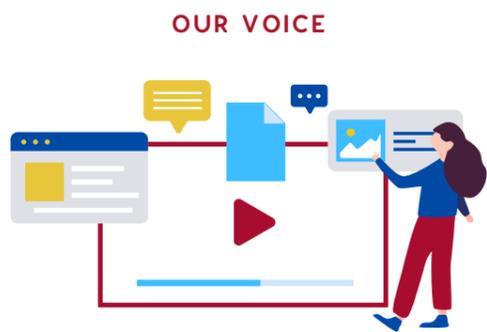
menghindari ambiguitas informasi dan berujung pada salah persepsi bagi pengguna lainnya.

### IKUT SERTAKAN IMAJINASI

Ada baiknya sebelum mengirimkan atau menyebarkan sesuatu di media sosial, kita sudah menggunakan imajinasi saat menyusun rangkaian informasi tersebut. Sehingga kita bisa membayangkan jika kita berada di posisi orang lain saat menerima informasi tersebut.

### MELAKUKAN CROSS-CHECK INFORMASI

Sebelum menyebarkan informasi ke jagad *digital*, sebagai pengguna media sosial yang baik kita harus melakukan *cross-check* atau pengecekan silang mengenai kebenaran informasi yang kita miliki atau terima. Misalnya, memastikan bahwa informasi yang kita terima berasal dari sumber terpercaya seperti lembaga resmi (dengan identitas jelas) atau media yang memiliki kredibilitas.



Apa sumber berita favorit Anda di tengah beragamnya pilihan, baik media massa dan media sosial saat ini?



**HARRI GEMILANG**  
(FCB/RSA/REP)  
@harrigemilang

Saya lebih menyukai langsung *browsing* ke masing-masing *website* beritanya. Karena kalau dari sosial media kan tercampur dengan berita-berita lain, belum tentu juga sudah terverifikasi. Kalau media cetak nunggunya lama sekali, jadi tidak *update*.. hehe..



**DAHLIA AMANDA**  
(HRA/TAM/GOP)  
@dahels

Walaupun untuk penggunaan sosial media sering menggunakan Instagram tapi untuk mencari berita saya lebih memilih untuk menggunakan Twitter. Karena Twitter *text-based* jadi lebih mudah untuk mencari berita yang ingin dibaca. Media seperti CNN & VICE juga memiliki akun Twitter yang langsung terhubung dengan artikel terkait pada situs masing-masing, jadi lebih mudah untuk memilah informasi yang kredibel. Berita di Twitter biasanya berbentuk *thread*, lebih mudah juga untuk melihat perkembangan berita yang memang sedang diikuti dan membaca pendapat dari pengguna Twitter lainnya.



LIFE'S ENERGY

# Lindungi Diri dengan Beberapa Tips Ini Sebelum Belanja *Online*

Saat ini sebagian kalangan masyarakat di Indonesia semakin dimudahkan ketika berbelanja berbagai hal karena munculnya beragam *e-commerce* dan *marketplace* di dunia daring. Meski bertransaksi *online* lebih mudah sebaiknya para pengguna tetap waspada terhadap risiko yang mengintai.

Melimpahnya berbagai informasi belanja yang hadir di laman *online* memang kadang kala sulit untuk ditolak, namun untuk membuat pengalaman berbelanja Anda lebih aman, sejumlah tips dari tim legal PHM ini bisa dijadikan panduan.



**1**  
**CEK KEABSAHAN SITUS**

Jangan hanya tergoda harga yang miring. Indikasi paling mudah adalah situs dengan kredibilitas tinggi biasanya memberikan informasi kepada konsumen mengenai toko-toko yang sudah terpercaya. Hal ini bisa dalam bentuk label *official sponsor* hingga *rating* dari pengguna sebelumnya. Tahap kedua yang bisa ditempuh adalah dengan melakukan verifikasi pada laman *contact details* yang tersedia pada situs tersebut. *Marketplace* yang terpercaya akan mencantumkan kontak yang jelas.

**2**  
**TELUSURI SYARAT DAN KETENTUAN TRANSAKSI**

Ada dua informasi yang sebaiknya sudah Anda ketahui saat hendak melakukan pembelian yakni kebijakan mengenai *refund* dan pengembalian barang. Sebab, saat berbelanja *online* hal ini menjadi penting karena kita tidak melihat secara langsung fisik produk yang kita beli. Kedua, informasi mengenai tanggal pengiriman dan layanan *tracking* produk sehingga status pemesanan bisa terus dipantau.

**4**  
**PASTIKAN INFORMASI PRIBADI TERJAGA**

Pastikan Anda tidak mencantumkan data pribadi terutama terkait keuangan di laman yang tidak khusus untuk pembayaran. Selain itu, lakukan otentifikasi berlapis dari bank yang Anda gunakan sebelum setiap transaksi yang Anda lakukan. Pastikan Anda membaca dengan seksama ketentuan *terms & conditions*. Meski panjang namun mengerti sebelum menekan tombol *accept* akan membuat Anda *privacy* Anda lebih terjaga.

**3**  
**PASTIKAN DOKUMENTASI PEMBELIAN TERSIMPAN DENGAN BAIK**

Sebagai pembeli, kita juga perlu melakukan tugas kita untuk lebih waspada. Simpan semua data terkait deskripsi, harga produk, tanggal pembelian, tagihan hingga semua bukti komunikasi dengan penjual. Apabila terjadi kerugian atau penipuan, maka kita memiliki semua bukti untuk pengusutan dan pelaporan.

**5**  
**JANGAN RAGU MENGUSUT DAN MELAPOR**

Situs *marketplace* yang terpercaya selalu menyediakan laman pengaduan. Ketika Anda merasa dirugikan atau mengalami penipuan oleh penjual, segera laporkan kepada *marketplace* terkait. Jika cara ini gagal, Anda dapat melakukan pengaduan ke Badan Perlindungan Konsumen Nasional baik melalui email ataupun *call center* 153.



**ANGGI TRI LUKITO**  
(OFS/BKP)  
@anggitrilukito

Televisi bisa dari *gadget* karena bisa melihat suara dan visual tidak perlu dibaca, apalagi sekarang TV sudah mudah ditonton secara *live streaming* pakai HP. Kalau media cetak kurang praktis untuk saya yang bekerja di lapangan.



**YULIUS TIMA**  
(SRC/SEK – BALIKPAPAN)  
Yulius Yus

Lebih suka baca koran/ majalah konvensional. Karena sudah jelas penempatan kolomnya tidak perlu cari-cari lagi seperti di internet. Selain itu, kita dalam bekerja juga dibatasi penggunaan HP. Di rumah pun saya menggunakan HP hanya untuk telepon dan WA.



**ARDIANSYAH HUSEIN**  
(HRA/GNS/GSJ)  
@ardi.husein.181101

Sudah pasti dari *website*, beritanya langsung. Selain tidak perlu repot-repot tercampur dengan berita lain, saya juga bisa membuka *website*-nya langsung dari komputer, tidak harus dari HP.



**AVIV PUJAN**  
(TTH/HCA/PRD)  
@avivpujaan

Saya biasanya dari media sosial dulu. Tapi kalau saya tertarik untuk tahu lebih lanjut mengenai beritanya, saya telusuri lagi lewat *website* sumber berita tersebut atau lihat berita di TV.



**NURUL AFIA**  
(OFS/SPS/PRP)  
Nurul Afia

Sosial media. Banyak *angle*, banyak sisi, dan pendapat sehingga kita bisa menikmatinya dari semua sudut pandang. Selain itu *refreshing* juga, kalau lihat di TV seringnya terlalu serius.



**PURWATI**  
(ECP)

Saya lebih suka baca berita melalui media sosial. Alasannya, karena bisa kapan saja pakai HP, *real time*, perangkatnya juga bisa dibawa ke mana-mana.



Untuk edisi mendatang, kami ingin mendengar pendapat keluarga besar PHM tentang: **"Apa wishlist kamu di tahun 2020 mendatang?"**  
Kirim jawaban terbaik Anda ke: [audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com](mailto:audrie-magdalena.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com)

## SHOWCASE WALL

# Reenactor, yang Menghidupkan Memori

Ditulis oleh  
**OSA KURNIAWAN**  
(RSES SPU)

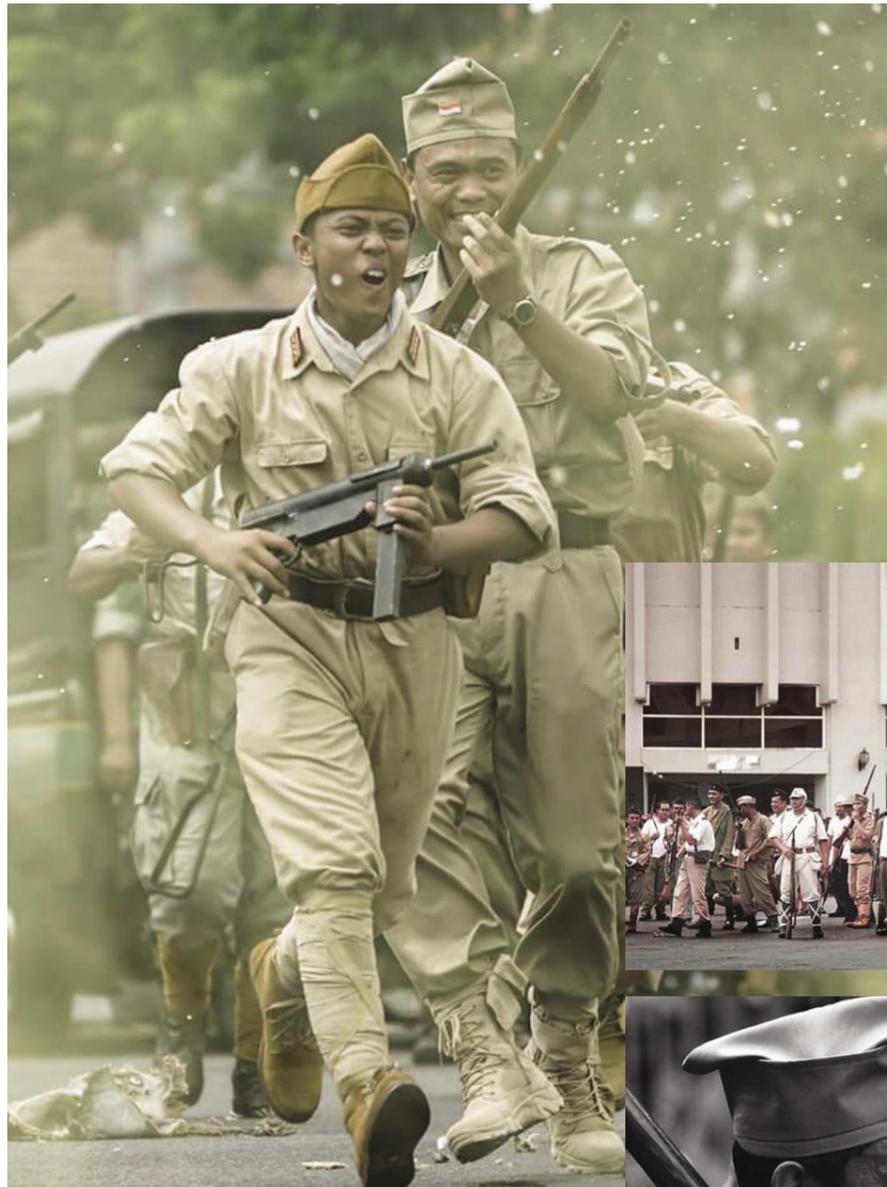
*Reenactor* berasal dari kosa kata bahasa Inggris, yakni *reenact*, yang berarti menghidupkan kembali. Sehingga dalam konteksnya *reenactor* dapat diterjemahkan sebagai orang atau komunitas yang menghidupkan momen-momen sejarah tertentu. Bisa saja momen sejarah itu disesuaikan dengan minat, kesukaan, atau spesialisasi dari orang atau komunitas yang bersangkutan.

Di luar negeri *reenactor* sudah lama dikenal dan menjadi bagian dari gaya hidup mereka yang suka dengan sejarah. Di AS, ajang *reenactor* yang terkenal adalah *Annual Civil War Gettysburg Reenactment* untuk mengenang kembali salah satu pertempuran paling terkenal selama Perang Sipil di AS, Pertempuran Gettysburg. Kalau di Eropa, ajang yang terkenal adalah *D-day Reenactment*, untuk menghidupkan kembali memori tentang pendaratan pasukan sekutu di Pantai Perancis untuk melawan Jerman dalam Perang Dunia II. Saking terkenalnya, acara tahunan tersebut selalu diikuti oleh penikmat sejarah dengan antusias. Padahal mereka harus membeli tiket untuk mengikutinya.

Di Indonesia, komunitas *reenactor* sudah menjamur di beberapa kota 5 tahun belakangan ini. Biasanya dimulai dari bertemunya orang-orang yang menyukai sejarah lalu memiliki ide untuk menghidupkan kembali kenangan sejarah itu dalam sebuah aksi teatrikal. Tidak sekadar menghidupkan sejarah secara serampangan tetapi mereka juga secara serius mempelajari detail-detail sejarah yang ada sehingga dalam menghidupkan sejarah bisa mendekati aslinya. Yang dimaksud detail itu bisa berupa pakaian, emblem, atau lambang kesatuan, jenis-jenis persenjataan bahkan juga bahasa. Tidak jarang mereka rela mempelajari bahasa asing supaya bisa memiliki penghayatan yang mendalam ketika melakon-ulangkan babakan sejarah tersebut dalam bahasa aslinya.



Osa Kurniawan Mengikuti  
*Reenactor* di Surabaya



Osa Kurniawan Mengikuti  
*Reenactor* di Surabaya



Beberapa memori sejarah yang banyak dilakon-ulangkan oleh *reenactor* di antaranya Pembentukan Budi Utomo 20 Mei 1908, Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, Proklamasi 17 Agustus 1945, Serangan Umum 1 Maret 1949 dan ini yang mungkin ajang paling besar saat ini, Pertempuran Surabaya 10 November 1945.

Penulis ikut terlibat sebagai *reenactor* dalam Pertempuran Surabaya sejak 4 tahun yang lalu dengan bergabung dalam Komunitas *Roodebrug Soerabaia*. Sebuah komunitas yang cukup aktif dalam kegiatan sejarah dan bahkan sudah lama digandeng oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk memeriahkan acara Parade Juang Surabaya. Acara yang diadakan setiap bulan November ini berupa parade sejauh 3 - 5 km di mana di bagian depan para *reenactor* memerankan ulang suasana pertempuran Surabaya di beberapa titik kota yang dulu menjadi lokasi pertempuran yang sebenarnya.

Suasana pertempuran dibuat hampir mendekati aslinya. Selain penampilan para pejuang Indonesia dan tentara sekutu yang mengenakan seragam dan senjata menyerupai aslinya, "pertempuran" juga melibatkan desing peluru hampa dan ledakan bom C4 skala kecil untuk membuat suasana menjadi dramatis. Harap maklum karena dalam acara besar seperti ini, anggota-anggota kesatuan elit TNI AL juga ikut membaur bersama *reenactor* lainnya, terutama dalam menangani peluru hampa dan efek ledakan bom. Persiapan fisik dan mental yang bagus juga kedisiplinan dan ketaatan kepada aturan *safety* mutlak diperlukan oleh para *reenactor* kalau ingin mengikuti acara yang banyak menguras tenaga di bawah matahari terik kota Surabaya ini.

Keasyikan mengikuti acara semacam ini selain untuk mempertebal kecintaan pada negeri sendiri, juga ternyata bisa menambah sosialisasi di antara pesertanya. Karena para *reenactor* yang turut "bertempur" di Surabaya tidak hanya berasal dari dalam kota Surabaya dan sekitarnya, tetapi juga dari kota-kota yang jauh bahkan ada juga yang dari luar Jawa. Seringkali sebelumnya mereka tidak saling kenal satu sama lain, tetapi kemudian bersahabat setelah terlibat dalam "pertempuran" ini. Dari jauh mereka datang dengan biaya sendiri dan bergabung dengan *reenactor* lainnya hanya untuk sebuah idealisme...menghidupkan kembali memori sejarah tentang Pertempuran Surabaya yang legendaris itu.

Ada yang tertarik mau ikut?



Anda mempunyai koleksi/gaya hidup/hobby/karya (sketsa, puisi, *hand-drawn*, ilustrasi, komik, *playlist*, dll) unik yang ingin ditampilkan di Tabloid Energi Mahakam? Kirimkan cerita atau karya Anda ke [audrie-magdalen.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com](mailto:audrie-magdalen.napitupulu@mitrakerja.pertamina.com) untuk mendapat ruang di edisi berikutnya.

SHOWCASE WALL



**HERMI SUPRIANI**  
(ACE/DPM/REF)



**HERMI SUPRIANI**  
(ACE/DPM/REF)



**RACHMATINA ATMANINGRUM**  
(C&P/CTC/JHO)



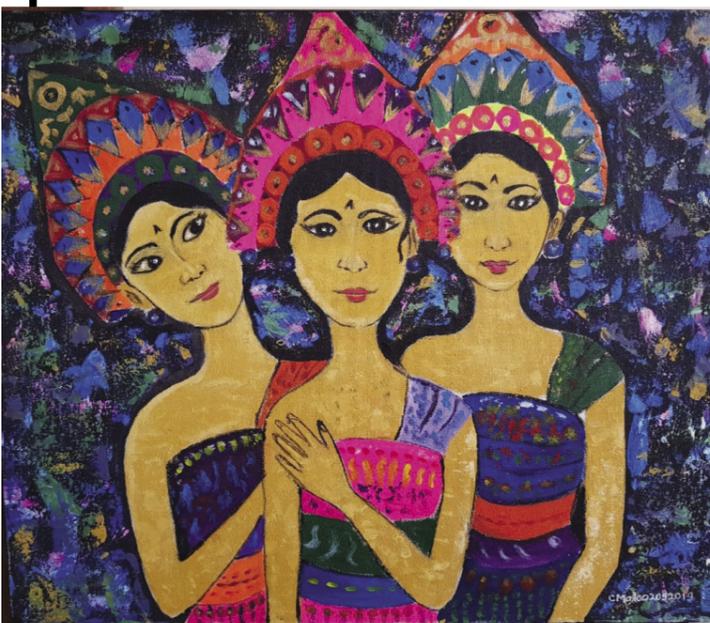
**HERMI SUPRIANI**  
(ACE/DPM/REF)



**RACHMATINA ATMANINGRUM**  
(C&P/CTC/JHO)

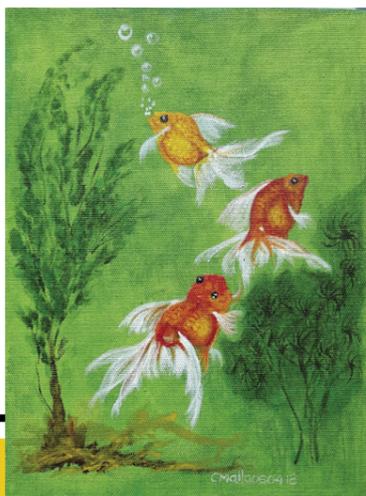


**RACHMATINA ATMANINGRUM**  
(C&P/CTC/JHO)



**CAROLINE MALLA MEIDIANNA**  
(TCR/TGS)

**CAROLINE MALLA MEIDIANNA**  
(TCR/TGS)



**CAROLINE MALLA MEIDIANNA**  
(TCR/TGS)



C Malla 25 10 2018

## INDONESIA ROUND UP

## JAKARTA

## Pameran Seni Interaktif Jadi Daya Tarik Baru di Jakarta

Kini sudah menjamur pameran seni yang bersifat interaktif, terutama di Jakarta. Selain mengundang pengunjung untuk ikut andil pada banyak kreasi seni yang ada, desain dari berbagai instalasi juga dibuat sedemikian rupa untuk menggugah pengunjung mendokumentasikan momen yang berlangsung selama pengalaman tersebut.

### MOTOMOTO MUSEUM

QBIG, BSD CITY

Sumber foto: <https://side.id>



Bertempat di QBIG, BSD City, Tangerang Selatan, Motomoto Museum adalah salah satu instalasi seni yang memberikan akses penuh bagi para pengunjung untuk foto-foto selama berada di area museum. Felix Tjahyadi sebagai *Creative Director* dari MATA Studio menggandeng 6 seniman lainnya untuk menghadirkan instalasi seni bernuansa kontemporer sehingga mampu menggaet perhatian para milenial. Total terdapat sekitar 20 ruang interaktif baik *indoor* maupun *outdoor* yang bisa menjadi pilihan para pengunjung.



Sumber foto: <https://artsy.net>

### XU BING: THOUGHT AND METHOD

MUSEUM MACAN

Pameran ini digagas oleh seniman ternama asal Beijing, Xu Bing, yang merupakan seorang perupa. Xu Bing sendiri dikenal dengan karyanya yang cukup bersuara dan komprehensif karena selalu mengupas isu-isu terkini di masyarakat seperti dampak globalisasi, sistem bahasa, hingga pemahaman antar budaya dalam masyarakat. Dengan menerapkan konsep retrospektif pada karya seni yang dipamerkan, pameran "Xu Bing: Thought and Method" akan memamerkan proyek-proyek terpenting Xu Bing selama empat dekade. Mengambil tempat di Museum Macan, pameran ini dapat dinikmati mulai dari 31 Agustus 2019 - 12 Januari 2020 mendatang.



Sumber foto: <https://anakjajan.com>

### TEAMLAB FUTURE PARK JAKARTA

GANDARIA CITY

Pameran seni yang berlangsung dari 20 Juni - 20 Desember 2019, di Gandaria City ini, memanfaatkan kehadiran teknologi sebagai medium interaksi antar karya yang dipamerkan dengan para pengunjung. Terdapat lima instalasi interaktif yang dapat memancing kreativitas para pengunjung seperti: *Animal of Flowers*, *Symbiotic Lives*, *Graffiti Nature*, *Lost, Immersed and Reborn*, *Sliding through the Fruit Field*, *Sketch Aquarium*, dan *Light Ball Orchestra*. Pengunjung diajak untuk menyentuh instalasi, menggambar, hingga bermain seluncuran di dalam instalasi.

## LOMBOK

## Mandalika: Permata Terpendam di Nusa Tenggara Barat



Pantai Tanjung Aan.

Sumber: <https://www.flightnetwork.com>

Bernaung di belantara keindahan panorama Nusa Tenggara Barat, Mandalika, dikenal dengan kehangatan alam dan budayanya. Masuk dalam satu dari sepuluh destinasi wisata prioritas di Indonesia yang akan mengalami percepatan pembangunan, kawasan wisata pantai ini menyimpan harta karun pariwisata memikat yang belum banyak diketahui khalayak umum.

Berlokasi di pulau Lombok, NTB, Mandalika memiliki sejumlah pantai eksotis dengan perairan yang jernih tanpa cela seperti Tanjung Aan, Serenting, Seger dan Urug. Pengunjung tidak pernah akan kehabisan aktivitas menarik untuk dilakukan saat singgah ke wilayah pesisir tersebut, mulai dari berselancar hingga menikmati ombak tenang di bawah paparan sinar matahari.

Selain keindahan pantainya, budaya juga menjadi salah satu daya tarik terbesar Mandalika. Sebut saja, Festival Bau Nyale yang biasa dilakukan di berbagai pantai di Lombok Tengah. Pada festival ini masyarakat setempat akan berkumpul dan bersama memburu cacing laut sebagai simbol kebahagiaan dan kesucian. Menariknya aktivitas ini bisa diikuti juga oleh para wisatawan.



Festival Bau Nyale

Sumber: <https://wisatalombokaja.blogspot.com>



Arsitektur Desa Sade

Sumber: <https://idea.grid.id>

Selain itu, Anda juga bisa mampir ke Desa Sade. Selain dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, wisatawan juga dapat melihat langsung bangunan tempat tinggal asli masyarakat Suku Sasak dan juga mencoba ikut menenun kain khas Lombok bersama warga.

Tidak perlu khawatir jika Anda memutuskan untuk singgah lebih lama. Sebab sebagai salah satu daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Mandalika memiliki beragam fasilitas dan akomodasi yang membuat Anda betah. Kabar menariknya lagi, Mandalika terpilih menjadi tuan rumah sirkuit arena balap Moto GP 2021 mendatang. Memperkuat alasan jika Anda ingin berkunjung. Jika akan berkunjung ke Mandalika perjalanan dapat dijangkau melalui pesawat atau kapal feri dari pulau Bali dan transit di Kota Mataram. Setelah itu, dilanjutkan dengan minibus yang dapat ditemukan di Terminal Bus Mandalika dengan jarak tempuh sekitar 1 jam.

ENTERTAINMENT PACK

PLAYLIST



## Playlist Ini Pastikan Nyala Semangat Terus Terjaga

Tak jarang saat sedang beraktivitas dan menuntaskan pekerjaan, suasana hati dan semangat perlahan menurun. Efeknya, produktivitas bekerja ikut merosot. Sempatkan waktu sejenak untuk mendengarkan *playlist* ini yang dijamin bisa suntik semangat di tengah minggu Anda.

TITLE	ARTIST
Balon Udara	Ghaisa Kenang
Up Up n Away	Shae
Done With You	Andini
It's Amazing	Rahmania Astrini
Cokelat Biru	Giorgino
Lagu Dansa	Deredia
Harus Bahagia	Yura Yunita
Mr. Party	Mytha Lestari
Silver Rain	Rendy Pandugo
Merakit Perahu	Hivi!

Scan QR Code untuk mendengarkan *playlist* ini



PODCAST



## Belajar Investasi dari Podcast Juga Bisa Menyenangkan!

Saat ingin berinvestasi dengan memanfaatkan sumber keuangan pribadi, tentunya dibutuhkan sejumlah langkah kecil untuk memulainya termasuk persiapan finansial. Sebagai panduan, beberapa *channel podcast* berikut ini dapat jadi bekal sebelum anda memulai langkah pertama!

**Finansialku Talk Podcast**  
by Finansialku.com

**Finfolk**  
by Finfolk

**InvestED: The Rule #1 Investing Podcast**  
by Phil Town and Danielle Town

**Investor Cerdas**  
by Bolasalju.com

**KoinWorks Podcasts**  
KoinWorks

WHO'S WHO



## Newlyweds



**Khibran Rinjani Hermanto** | Gitani Tsalitsah Dahnil  
DEV/SNS/GSM | BKP | 6 Juli 2019

**Irlan Nur AZIS** | Umar Al Faruq Abdullah Nuraziz  
ECP/CST/OPT | BPN | 16 Juli 2019

**Agus Wahyudi Pratama PUTRA** | Abdurrahman Musa  
OFS/SPS/PRP | SPS | 10 Juli 2019

**Ambar TRESNAMURTI** | Maximillia Gladys A. T.  
TTH/SPU/PRD | SPU | 1 Agustus 2019

**Defry MAULANA** | Hasanah al Bahjah  
OFS/SPS/MNP | SPS | 22 Juli 2019

**Fahmi FAHMI** | Nusaibah Sahla Zahidah  
TTH/HCA/MNT | HCA | 26 Juli 2019

**Wahyu DARMAWAN** | Muhammad Shakil Alfatih  
TTH/CPU/PRD | CPU | 18 Juni 2019

**Agus RIYANTO** | Afnan Khalid Ghifari  
TTH/SPU/PRD | SPU | 14 Juli 2019

**Moh. Choirul ROZIQUIN** | M. Rif'at Rosyiquil Abid  
TTH/HCA/PRD | HCA | 7 Juli 2019



## Welcome to the World

**Julfree AD. SIANTURI** | Jenelle Abigail Sianturi  
DEV/DVS | BPN | 10 Juni 2019

**Wahyudi SUSANTO** | Aqila Raha Susanto  
GSR | JHO | 3 Agustus 2019

**Syahroddin SYAHRODDIN** | Asma Aqilatunnisa Q. A.  
TTH/SPU/PRD | SPU | 6 Juni 2019

**Slamet WAHYUDI** | Naura Azzahra Putri Wahyudi  
OFS/SPS/MNP | SPS | 1 Juli 2019

**Suwarman SUWARMAN** | Dzulfarnain  
TTH/NPU/MNT | NPU | 18 Juli 2019

**Reza ALFAUZI** | Manessa Btari Alfauzi  
FO/MNT/ELC | BKP | 7 Juni 2019

**Nana SETIAWAN** | Reine Zaina Setiawan  
TTH/HCA/MNT | HCA | 15 Juni 2019



**Deni Sapri WIJAYA** | En Lakshita Wijaya  
TTH/SPU/PRD | SPU | 17 Juni 2019

**Agus Dwi HERIYANTO** | Joana Vanda Felicia  
WLI/OFF/OPS | Field Rotation | 24 November 2018

**Andi Mario HAEKAL** | Sofia Nahda Zafira  
TTH/SPU/MNT | SPU | 14 Juni 2019

**Ari FADILLAH** | Muhammad Hafid Al harits  
TTH/HCA/PRD | HCA | 31 Juli 2019

**Faruq NASHRULLOH** | Muhammad Umair  
OFS/SNB/PRD | SPU | 23 Juli 2019

**Dodi CANDRA** | Shanum Lashira Azkadina  
WLI/TTH/LWO | Field Rotation | 3 Juni 2019

**Dhanny FADLAN** | Sarah Shafiyah Fadlan  
DEV/TUN/GTM | BPN | 19 Juli 2019

**Galih KURNIAWAN** | Izzan Abdullah Kurniawan  
OFS/BKP | BSP - Bekapai | 15 Agustus 2019

HIGHLIGHT OF TODAY'S ISSUE

# CLEOPATRA

COST EFFECTIVENESS AND LEAN OPERATION OF MATURE ASSETS

## LET'S OPTIMIZE COST AND INCREASE VALUE CREATION!

skkmigas PERTAMINA HULU MAHAKAM

### CLEOPATRA

COST EFFECTIVENESS AND LEAN OPERATION OF MATURE ASSETS

#### 3 Questions to Ask Ourselves Before Spending:

Do we need it?

Is it urgent?

Do we pay the correct price?

© Comm & External Affairs Division

www.pertamina.com

CLEOPATRA PROJECT

# CLEOPATRA

COST EFFECTIVENESS AND LEAN OPERATION OF MATURE ASSETS

skkmigas PERTAMINA HULU MAHAKAM

## TOGETHER WE CAN ACHIEVE MORE

### WE SUSTAIN THE CAN LIFE OF MAHAKAM

© 2019 - Comm & External Affairs Division

www.pertamina.com

CLEOPATRA PROJECT

Pada suatu sore...

MA, PAPA PULANG AGAK TERLAMBAT.. ADA MEETING CLEOPATRA

APA?! SIAPA ITU CLEOPATRA??